

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tipe Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian menggunakan analisis histories merupakan penelitian yang bertujuan mengkonstruksi masa lalu secara sistematis dan obyektif dengan mengumpulkan, menilai, memverifikasi, dan mensintesis bukti untuk menetapkan fakta dan mencapai konklusi yang dapat dipertahankan, seringkali dalam hubungan hipotesis tertentu (Jalaludin Rahmat, 1984:30).

Menurut Lexy Moleong (2001) metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Selanjutnya, penelitian ini menggunakan pendekatan survei dimana “Survei adalah metode riset dengan menggunakan kuisisioner sebagai instrumen pengumpulan datanya. Tujuannya untuk memperoleh informasi tentang sejumlah responden yang dianggap mewakili populasi tertentu” (Kriyantono, 2008, p. 59). Dalam penelitian survey, informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner. Umumnya, pengertian survei dibatasi pada penelitian yang datanya dikumpulkan dari sampel atas populasi untuk mewakili seluruh populasi. Dengan demikian penelitian survei adalah “penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok” (Singarimbun, 2002, p.3)

Dengan demikian laporan penelitian ini akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut.

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kantor-kantor surat kabar *SOLOPOS*, yaitu pada redaksi ekonomi bisnis yang menangani pembuatan rubrik pojok pasar. Adapun pemilihan obyek penelitian mengambil surat kabar *SOLOPOS* dengan pertimbangan:

- a. *SOLOPOS* sebagai surat kabar daerah memiliki gambaran tersendiri dalam mengangkat isu-isu mengenai aktivitas target audiencenya, dalam hal ini masyarakat umum.
- b. *SOLOPOS* sebagai surat kabar daerah memiliki keunggulan kedekatan, secara geografis dengan pembacanya, yaitu remaja, melalui berita-berita local yang disajikan meskipun tetap menyediakan ruang yang cukup besar untuk berita-berita lain.
- c. *SOLOPOS* memperlihatkan perhatiannya mengenai masalah sosial ekonomi. Hal ini terlihat dari sajian-sajian berita ekonomi yang disediakan rubrik khusus mengupas dan menyajikan berita seputar profil pedagang beserta permasalahannya.

3.3. Sumber Data

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah pengelola halaman ekonomi bisnis surat kabar *SOLOPOS*, yang dimaksud pengelola adalah redaktur ekonomi bisnis dan wartawan ekonomi bisnis.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder yang diperoleh adalah data dari studi kepustakaan dan wawancara pada pihak-pihak yang terkait untuk melengkapi data primer. Studi kepustakaan meliputi literature, jurnal, artikel, dokumen lain yang dapat memberi masukan data. *Depth interview* dengan narasumber, dari pihak pengelola media yakni surat kabar *SOLOPOS*, maupun dengan reporter yang berkompetensi untuk dijadikan narasumber dalam penelitian ini.

3.4. Strategi Pengumpulan Data

a. Analisa isi documenter

Menurut Holsti, analisis isi adalah teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan yang dilakukan secara obyektif dan sistematis (Lexy J. Moleong, 2001). Namun dalam penelitian ini tidak bermaksud mencari volume isinya.

Dokumentasi yang dimaksud adalah surat kabar *SOLOPOS* yang terbit hari Minggu selama bulan Desember 2007 – April 2008. Pada teknik ini, peneliti tidak hanya melihat isi dokumen, tetapi juga berusaha menemukan makna-makna yang terdapat di dalamnya.

b. Interview

Interview adalah teknik yang digunakan untuk mencari informasi dari informan. Interview dilakukan secara mendalam pada pihak-pihak yang terkait dan dianggap berkompeten untuk melengkapi data primer. Wawancara merupakan data pendukung dalam sebuah penelitian sebab peneliti dapat mengajukan pertanyaan secara personal tentang suatu topik. Sifat personal inilah yang memberikan keuntungan bagi peneliti untuk melakukan penelitian (Frey LR Botan CH Friediman PG Kreps GL, 1991:164).

Dengan demikian wawancara dilakukan dengan pertanyaan yang open-ended” dan mengarah pada kedalaman informasi serta dilakukan tidak secara formal terstruktur guna menggali pandangan subyek yang diteliti tentang banyak hal yang bermanfaat untuk menjadi dasar bagi penelitian lebih lanjut.

3.5. Sampel

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sample dengan cara *purposive sampling*. Teknik ini bersifat tidak acak, dimana sample dipilih

berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Sedangkan pertimbangan yang diambil tersebut berdasarkan tujuan dari penelitian ini, yakni untuk mengetahui sejarah munculnya kolom pojok pasar dan pengolahan yang dilakukan redaksi surat kabar SOLOPOS di balik pemuatan pojok pasar.

Dalam Bogdan dan Blikien (2000), *purposive sampling* juga disebut sebagai *internal sampling* (HB. Soetopo, 2002). Dalam cuplikan yang bersifat internal, cuplikan diambil untuk mewakili informasinya, dengan kelengkapan dan kedalamannya yang tidak ditemukan oleh jumlah sumber datanya. Kelebihannya peneliti bisa memiliki keleluasaan untuk menentukan pengambilan keputusan mengenai apa yang sedang dikaji, dengan siapa melakukan wawancara, kapan melakukan pengamatan, dan juga kebebasan untuk menentukan jumlah serta jenis dokumen yang perlu dikaji.

Surat kabar *SOLOPOS* dalam terbitannya setiap hari kecuali hari Minggu menampilkan kolom pojok pasar yang mengulas mengenai segala sesuatu seputar kehidupan pedagang di sebuah pasar dalam bentuk berita. Yang digunakan sebagai obyek penelitian adalah semua berita-berita pojok pasar setiap hari kecuali hari Minggu. Pengambilan sample dalam penelitian ini mengambil edisi bulan Desember 2007 sampai dengan April 2008. Dalam penelitian ini ingin membandingkan pengelolaan kolom pojok pasar secara keseluruhan sejak kelahirannya hingga keberadaannya saat ini. Sedangkan sample wawancara akan dilakukan antara lain pada redaktur halaman ekonomi bisnis surat kabar *SOLOPOS* dan masyarakat.

3.6. Validitas Data

Dalam penelitian ini, teknik uji validitas data yang digunakan adalah teknik triangulasi. Teknik triangulasi merupakan teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain yang ada di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut (Lexy J. Moleong, 2001:67).

Menurut Patton (1993:75), ada empat macam teknik triangulasi, yaitu triangulasi data (sumber), triangulasi peneliti, triangulasi metodologis, dan triangulasi teori. Validitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teori. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Triangulasi teori yaitu menggunakan perspektif lebih dari satu teori dalam membahas suatu permasalahan yang dikaji. Peneliti memasukkan teori-teori serta pendapat dari para ahli yang berkaitan dengan tema penelitian.

3.7. Analisis Data

Analisa data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model analisa interaktif (*Interactive Model of Analysis*). Model interaktif ini terdiri dari tiga komponen analisis, yaitu (HB. Soetopo, 2002:137):

- a. Reduksi Data

Merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan dan abstraksi data kasar yang ada dalam *field note*. Reduksi data dilakukan selama penelitian berlangsung, hasilnya data dapat disederhanakan dan ditransformasikan melalui seleksi ketat, ringkasan serta penggabungan dalam suatu pola.

b. Penyajian Data

Adalah rakitan organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset yang dilakukan, sehingga peneliti akan mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

c. Penarikan Kesimpulan

Dari awal pengumpulan data, peneliti harus mengerti apa arti dari hal-hal yang ditelitinya, dengan cara pencatatan peraturan, pola-pola, pernyataan konfigurasi yang mapan dan arahan sebab akibat sehingga memudahkan dalam pengambilan keputusan.

Tiga komponen analisis data di atas membentuk interaktif dengan proses pengumpulan yang berbentuk siklus.

Gambar 3.1

Alur pengumpulan data responden

